

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Usaha dibidang peternakan merupakan usaha yang memberikan peran besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani dan untuk berbagai keperluan yang lain. Protein yang berasal dari ternak ini memiliki fungsi yang penting di kehidupan manusia dikarenakan kandungan berbagai asam amino yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia. Kegiatan dibidang peternakan dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu peternakan hewan besar kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil dan yang terakhir unggas, yang mana ikut andil dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat.

Sektor peternakan merupakan salah satu penyedia pangan utama untuk menopang pertumbuhan industri. Hingga saat ini sektor peternakan sebagai mesin penggerak pembangunan nasional maupun daerah memegang penting dalam perekonomian masyarakat. Ayam ras petelur adalah unggas yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat awam. Secara genetik ayam ini diseleksi untuk menghasilkan telur dengan baik. Dengan harga telur yang bisa dibilang murah dan pemeliharaan ayam yang cukup mudah menjadikan peternakan ayam ras petelur sebagai bisnis yang cukup menguntungkan.

Dalam pendirian sebuah peternakan diharuskan memilih tempat yang lokasinya jauh dengan pemukiman masyarakat, demi menjaga supaya dampak yang ditimbulkan kandang ayam tidak sampai ke pemukiman masyarakat. Arah kandang yang baik disesuaikan dengan kecenderungan arah angin agar penularan penyakit lewat hembusan angin dapat dihindari semaksimal mungkin. Jarak minimal 1 km dengan pemukiman warga. Jarak ini dapat mengurangi resiko penularan penyakit dan juga mencegah merambatnya api bila terjadi kebakaran.²

Setiap kegiatan pembangunan, dimanapun kapanpun pasti menimbulkan dampak. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas yang dapat bersifat alamiah, baik kimia maupun biologi, dampak tersebut dapat bernilai positif yang berarti memberi manfaat bagi kehidupan manusia dan dapat bernilai negatif yaitu timbulnya resiko yang merugikan masyarakat. Dampak positif dari pembangunansangat banyak, diantaranya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara merata, meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi. Dampak negatif akibat pembangunan terhadap lingkungan yaitu masalah pencemaran lingkungan dan belum terdistribusinya hasil pembangunan secara merata di masyarakat.³

² Dwi Sunarti Prayitno dan Wahono, *Manajemen Kandang Ayam Ras Pedaging*, (Jakarta: Trubus Agriwidya, 1997) hal.7

³ Wahyuningtyas, E. *Dampak keberadaan Peternakan Unggas Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat*, (Blitar: Citra press, 2008) hal 10

Masalah sosial merupakan fenomena yang selalu ada pada setiap masyarakat, masalah sosial pada dasarnya adalah masalah yang terjadi dalam hubungan antar warga masyarakat yang menyangkut aturan dalam hubungan bersama baik formal maupun informal. Menurutnya masalah sosial bisa terjadi bila memenuhi dua kriteria yaitu adanya hubungan antar warga masyarakat yang menghambat pencapaian penting dari sebagian warga masyarakat dan organisasi sosial menghadapi ancaman serius oleh ketidakmampuan mengatur hubungan warga.⁴ Juga dapat diartikan suatu kondisi dalam masyarakat yang tidak diinginkan atau suatu kondisi yang menimbulkan persoalan. Masalah sosial bisa terjadi dikarenakan adanya hambatan dalam pemenuhan kebutuhan, akibat perubahan sosial ekonomi serta penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Juga dapat terjadi dikarenakan penyebab yang sulit diperkirakan seperti bencana alam.

Masalah sosial yang terkadang dilupakan oleh peternak dalam mendirikan peternakannya, khususnya peternakan ayam yang pada umumnya hanya terfokus pada hal teknis seperti pemodelan kandang, bahan, konstruksi kandang, dan lain-lain. Padahal masalah sosial merupakan masalah yang sangat penting yang harus dipertimbangkan secara matang sebelum muncul guncangan di kemudian hari. Masalah yang timbul akibat adanya peternakan ayam di kawasan pemukiman warga antara lain bau yang menyengat dikarenakan kotoran ayam yang belum

⁴ Budi Muhammad taftazani. Masalah Sosial dan Wirausaha Sosial, (*Social Work Jurnal Vol.7*) hal.91

terurai, lalat beterbangan, apalagi ketika musim penghujan udara lembab sehingga kotoran ayam lebih sulit terurai.

Berikut ini tabel jumlah peternak yang ada di Desa Ariyojeding beserta jumlah populasi ayam yang dimiliki:

Tabel.1.1 Jumlah Peternak dan Populasi Ternak

No.	Dusun	Ayam Ras Petelur	
		Peternak	Ternak
1.	Aryoblitar	4	58.500
2.	Dungmanten	4	21.000
3.	Jeding Lor	10	56.700
4.	Jeding Kidul	9	49.500
5.	Gludug	16	71.000
Jumlah		41	256.700

Tidak hanya berdasarkan jumlah ternak yang dimiliki oleh peternak, keberhasilan pelaku usaha juga ditentukan dengan manajemen yang baik dalam pengelolaan kandang sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Dengan meminimalisir dampak negatif yang terjadi disebabkan oleh keberadaan peternakan ayam ras petelur. Sehingga secara tidak langsung dapat menambah nilai positif bagi pelaku usaha peternakan ayam ras petelur itu sendiri. Juga baik bagi tenaga kerja didalamnya maupun bagi masyarakat sekitar peternakan ayam ras petelur.

Peternakan ayam ras petelur berjasa dalam usaha meningkatkan perekonomian warga sekitar usaha peternakan. Yang menjadi pembuka

lapangan pekerjaan bagi warga yang membutuhkan. Sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Meskipun persaingan yang cukup ketat di antara para pelaku usaha peternakan ayam ras petelur tidak mengurangi semangat mereka dalam menjalankan usahanya. Karena setiap peternak memiliki cara dan inoasinya masing-masing dalam mengelola peternakan ayam ras petelur.

Pembangunan sub sektor peternakan yang berwawasan agribisnis merupakan upaya sistematis dalam memainkan peranan yang aktif dan positif di dalam pembangunan nasional. Sub sektor peternakan merupakan suatu unit usaha agribisnis pertanian yang merupakan basis yang terintegrasi dengan pola keadaan lingkungan di Indonesia. Dimana perkembangan usaha ini memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian. Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam Negeri peluang ekspor, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Salah satu industri perunggasan yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani masyarakat adalah peternakan ayam ras petelur yang menghasilkan produk telur konsumsi. Salah satu peternakan yang dikembangkan untuk menunjang protein hewani adalah peternakan ayam ras petelur.⁵

Dari penelitian yang dilakukan oleh Andi Wulandari, Suherman dan Nurhapsa mahasiswa fakultas pertanian, peternakan dan perikanan di

⁵ Ardhiana, Nugroho dan Hartanto, Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, *Jurnal Fakultas Peternakan 2*, (2014)

Universitas Muhammadiyah Parepare, Sulawesi Selatan dalam jurnal yang berjudul “Persepsi masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi keberadaan peternakan ayam ras petelur di kecamatan Maritengngae kabupaten Sindereng Rappang” 2018 ditarik kesimpulan bahwa keberadaan peternakan ayam petelur memberikan dampak negatif yaitu polusi udara, juga memberikan dampak positif yaitu membuka lapangan pekerjaan, dengan menyerap tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan pekerja. Maka peneliti menyarankan para peternak untuk mengolah limbah untuk mengurangi bau tidak sedap yang ditimbulkan peternakan ayam petelur, serta dibutuhkan peran pemerintah daerah untuk memberikan pembinaan kepada para peternak ayam ras petelur.

Dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ririn Dianawati dan Andi Wulandari dkk. Maka peneliti ingin memperbarui penelitian dengan dampak yang ditimbulkan dari segi sosial dan ekonomi masyarakat serta penampakan peternakan ayam ras petelur di Desa Ariyojeding.

Sesuai pemaparan peneliti di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh dalam bentuk skripsi yang berjudul “Dampak dari peternakan ayam ras petelur pada sosial ekonomi masyarakat Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak peternakan ayam ras petelur terhadap kehidupan lingkungan sosial masyarakat Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana dampak peternakan ayam ras petelur terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dampak dari peternakan ayam ras petelur terhadap lingkungan sosial masyarakat Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung
2. Mendeskripsikan dampak dari peternakan ayam ras petelur terhadap ekonomi masyarakat Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmiah dari peneliti maupun pembaca mengenai usaha peternakan ayam ras petelur.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan yang memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

- b. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan Hasil representasi pemahaman kepada peneliti juga masyarakat terkait dampak dari keberadaan usaha peternakan ayam ras petelur.

E. PENEGASAN ISTILAH

Penegasan istilah ini disusun sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konsep judul ini. Sehingga perlu dikemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai

akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisika maupun biologi. Misalnya, semburan asap dari kawah Sinilia di Dieng adalah aktivitas yang bersifat kimia, gempa bumi adalah aktifitas alam yang bersifat fisik, dan pertumbuhan massal eceng gondok adalah aktivitas biologi. Aktivitas dapat juga dilakukan oleh manusia seperti halnya penyemprotan padi dengan pestisida.⁶

b. Peternakan Ayam Ras Petelur

Peternakan merupakan kegiatan pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil dari hewan yang ditenakkan. Hewan yang dapat ditenakkan antara lain sapi, ayam, kambing, domba, dan lain-lain. Hasil dari peternakan di antaranya daging, susu, telur, dan bahan pakaian (wol). Selain itu kotoran dari hewan ternak dapat digunakan sebagai penyubur tanah. Beternak meliputi bermacam hal yaitu pemberian makanan, pengembangbiakan, pemeliharaan, penjagaan kesehatan dan pemanfaatan hasil.

Ayam petelur adalah ayam-ayam dewasa yang dipelihara secara khusus untuk menghasilkan telur secara komersil. Ayam ini adalah jenis ayam dari luar negeri yang bersifat unggul sesuai

⁶ Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hal. 38.

dengan tujuan pemeliharaan karena telah mengalami perbaikan mutu genetis.⁷

c. Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi menurut bahasa berarti tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan.⁸

Dapat diartikan secara luas ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari individu dan masyarakat yang kebutuhannya tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan sifatnya sangat terbatas.⁹

d. Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sosial merupakan sesuatu yang berkenaan dengan kemasyarakatan atau sifat-sifat kemasyarakatan dan yang memperhatikan kepentingan umum. Ilmu sosial merupakan ilmu yang berusaha menerangkan keberadaan sebuah fenomena lazim yang diupayakan melalui proses penelitian untuk menjawab pertanyaan mengapa sesuatu

⁷ Suprijatna, E. *Ilmu Dasar Ternak Unggas* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008)

⁸ Safri, Hendra, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: lembaga penerbit Kampus IAIN Palopo. 2018 Hal. 2

⁹ Tim GTK DIKDAS, *Modul Belajar Mandiri Calon Guru* (Jakarta: 2021) hal:8

terjadi atau mengapa gejala-gejala sosial tertentu muncul dalam masyarakat¹⁰. Dalam pengertian sederhana, ilmu sosial dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas fenomena/gejala sosial, yaitu hubungan antara manusia dengan lingkungan sosialnya.

Sedangkan studi sosial menurut Achmad Sanusi yaitu suatu pengkajian tentang gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat, studi sosial bersifat interdisipliner yang mana dengan menetapkan suatu masalah tertentu berdasarkan referensi, dan meninjaunya dari berbagai sudut sambil mencari logika dari hubungan antara satu dengan yang lainnya.¹¹

2. Secara Operasional

a. Dampak

Dampak merupakan akibat dari adanya sesuatu baik bersifat positif maupun negatif.

b. Peternakan Ayam Ras Petelur

Peternakan ayam ras petelur merupakan tempat pengembangbiakan dan pemeliharaan ayam ras petelur untuk diambil manfaatnya yang berupa telur.

c. Sosial Ekonomi

Sosial merupakan hubungan manusia dengan masyarakat sosial lainnya. Sedangkan ekonomi merupakan kegiatan dalam ilmu

¹⁰ Sunyoto Usman, Ilmu Sosial Modern: Perkembangan dan Tantangan, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, volume 1, nomor 3*, Yogyakarta: FISIPOL UGM, 1998 hal.2

¹¹ Toni nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) hal. 70

sosial yang mencakup produksi, pendistribusian dan konsumsi barang maupun jasa.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dari pembahasan penelitian, berikut ini penulis mengemukakan sistematika pembahasan, adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Bagian Awal Bagian awal dalam penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2) Bagian Utama (Inti)

Bagian utama (inti) dalam penelitian ini terdiri dari enam BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Konteks penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Penegasan istilah, dan Sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari :Deskripsi teori, Penelitian terdahulu, Paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian; Pada bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, paparan data penelitian, deskripsi temuan dan analisis data.

BAB V Pembahasan dan Diskusi Penelitian Pada bab pembahasan dan diskusi penelitian meliputi pembahasan, diskusi penelitian dan kelemahan penelitian.

BAB VI Penutup Pada bab penutup meliputi kesimpulan dan saran.